

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh gambaran mengenai pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan teknik *assessment search*. Penulis juga mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai praktek mengajar dengan adanya penerapan teknik *assessment search* ini, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Setelah penulis melakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dari pembahasan penelitian pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan teknik *assessment search* yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata prates menulis karangan narasi di kelas eksperimen sebesar 61,97 (kategori cukup) dan pascates sebesar 76,85 (kategori baik). Peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 14,88. Sedangkan nilai rata-rata prates menulis karangan narasi di kelas kontrol sebesar 61,97 (kategori cukup) dan pascates sebesar 66,82 (kategori cukup). Peningkatan rata-rata di kelas kontrol sebesar 4,85. Dengan demikian peningkatan nilai rata-rata menulis karangan narasi di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai rata-rata di kelas kontrol.

2. Berdasarkan hasil penghitungan statistik uji t pada taraf signifikansi 5%, diperoleh $t_{hitung} (4.535) > t_{tabel} (1,684)$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan rata-rata nilai pascates antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Nilai pascates di kelas eksperimen sebesar 76,85 dan di kelas kontrol sebesar 66,82. Dari hasil tersebut, terbukti bahwa teknik *assessment search* efektif dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
3. Proses pembelajaran menulis karangan narasi dapat dilihat dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dalam teknik *assessment search*, peneliti memperoleh skor 3,7. Skor 3,7 termasuk ke dalam kategori A. Berdasarkan penskoran kedua observer tersebut, aktivitas guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *assessment search* tergolong sangat baik. Sementara itu, dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi secara keseluruhan sudah berpartisipasi dengan baik, hanya masih kurang aktif dalam hal mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum jelas. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dapat dilihat dari hasil angket. Berdasarkan hasil angket jawaban-jawaban siswa pada angket menunjukkan bahwa melalui teknik *assessment search*, terdapat perbedaan

antara hasil sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik tersebut. Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase hasil jawaban angket yang mayoritas siswanya lebih mudah menulis karangan narasi setelah dilaksanakan pembelajaran.

B. Saran

Dari penelitian ini penulis memiliki saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa teknik *assessment search* efektif dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Oleh karena itu, penulis berharap teknik ini dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi oleh pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.
2. Penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknik *assessment search* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.